

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis di industri makanan dan minuman sangat penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Selain memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, sektor ini juga memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Dalam tiga tahun terakhir, yaitu 2021 hingga 2023, sektor ini menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan cara masyarakat membeli barang dan dampak dari kondisi ekonomi dunia. Karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil keuangan perusahaan di bidang ini sangat penting. Industri makanan dan minuman dipilih karena kontribusinya yang signifikan terhadap PDB Indonesia, atau pendapatan nasional, serta perannya dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Selama periode 2021-2023, sektor ini juga terlihat lebih mampu beradaptasi dengan perubahan cara masyarakat membeli yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Misalnya, terjadinya pergeseran ke arah belanja online dan meningkatnya permintaan terhadap produk yang lebih sehat menjadi tantangan sekaligus kesempatan.

Kecepatan perputaran piutang merupakan salah satu elemen atau hal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan suatu bisnis. Perputaran piutang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola utang dagang yang dimilikinya. Menurut PSAK No.. 43 piutang merupakan pembayaran dalam bentuk utang dalam suatu transaksi. Secara rinci, piutang merupakan barang yang dijual oleh perusahaan dan dibayar secara kredit oleh pihak pembeli. Menurut

(Natalia, Raharjo, & Supriyanto, 2017) Piutang perusahaan yang tinggi berdampak pada peningkatan risiko piutang yang tidak bisa dibayar, namun hal ini sejalan dengan peningkatan laba perusahaan. Tingkat perputaran piutang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini disebabkan karena semakin tinggi perputaran piutang, maka risiko piutang yang tidak terbayar semakin kecil (Akmalia & Pambudi, 2020). Ini sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa perputaran piutang memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. (Utami & Priyanto, 2024) . Namun, penelitian lain mengklaim bahwa kapasitas keuangan organisasi pembiayaan tidak banyak dipengaruhi oleh perputaran piutang (Romadona & Handayani, 2021). Di perkuat juga oleh penelitian (Hermawati, 2022) yang menyatakan bahwa selama periode 2018-2019, tidak terdapat hubungan yang riil antara perputaran piutang dengan kinerja keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak selalu dapat diasumsikan berdampak pada kinerja keuangan. Keberhasilan finansial dapat lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selain proses pengembalian utang atau juga perputaran piutang, pertumbuhan penjualan atau *sales growth* juga merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang kuat menunjukkan bahwa bisnis tersebut dapat menarik pelanggan dan meningkatkan pangsa pasarnya. *Sales Growth* atau Pertumbuhan penjualan juga berpengaruh penting dalam menentukan kinerja keuangan yaitu terhadap perubahan naik turunnya penjualan bersih perusahaan dari tahun ke tahun (Chadha dan Sharma, 2015). Dalam bidang usaha

makanan dan minuman, pertumbuhan penjualan bisa menjadi tanda kestabilan serta kelangsungan usaha. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu dari (Yuliani, 2021) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return on Asset*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman periode 2015- 2019. Adapun juga penelitian terdahulu oleh (Afifah & Priantilianingtiasari, 2024) Diklaim bahwa peningkatan penjualan memiliki efek yang menguntungkan dan sangat meningkatkan kinerja keuangan sebagaimana ditentukan oleh *Return On Assets*. Lebih lanjut, studi (Valentina, 2017) dan (Rousilita Suhendah, 2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara signifikan mengganggu kinerja keuangan. Namun, pertumbuhan penjualan tidak berdampak signifikan terhadap kesuksesan finansial, setidaknya sebagian. yang menandakan bahwa faktor lain tampaknya lebih sentral dalam menentukan pengaruh *sales growth*, Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi bagaimana *sales growth* dapat Mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman.

Ukuran perusahaan juga merupakan hal yang sangat penting. Perusahaan besar dapat berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan produk karena mereka biasanya memiliki akses yang lebih mudah ke sumber daya dan pendanaan. Ukuran bisnis dapat memengaruhi daya saing pasar, terutama dalam industri yang sangat kompetitif seperti makanan dan minuman, yang dapat berdampak besar pada hasil keuangan. Adapun penelitian terdahulu dari (Sutrisno & Riduwan, 2022) menyatakan bahwa bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Ditambah penelitian terdahulu dari (Andriani Tisna &

Agustami, 2016) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memengaruhi hasil Kinerja keuangan perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun temuan oleh (Tambunan & Prabawani, 2018) dan (Sukandar & Rahardja, 2014) mengklaim bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukurannya. Untuk memahami dinamika keuangan dalam industri makanan dan minuman, penting untuk memeriksa skala perusahaan dalam kaitannya dengan kinerja keuangannya.

Penelitian ini akan menyelidiki dampak perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan korelasi yang jelas antara variabel-variabel ini dan hasil keberhasilan kinerja keuangan perusahaan akan ditemukan dengan memeriksa data dari tahun 2021 hingga 2023. Bukti dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio perputaran piutang mempengaruhi hasil kinerja keuangan perusahaan. Beberapa peneliti telah menemukan bahwa perusahaan yang mengatur piutang secara efektif umumnya memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Meski demikian, masih ada kekurangan dalam penelitian yang menggabungkan variabel perputaran piutang dengan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Selain itu, dampak pertumbuhan penjualan atau *sales growth* terhadap kinerja keuangan sudah banyak dibahas, tapi biasanya dalam konteks yang berbeda-beda. Untuk lebih memahami unsur-unsur yang memengaruhi keberhasilan finansial di sektor makanan dan minuman, studi ini mencoba mengintegrasikan ketiga variabel tersebut ke dalam satu model.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan langsung oleh manajemen perusahaan dalam mengelola piutang, meningkatkan volume penjualan, serta memperhatikan ukuran perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis mereka. Hasilnya, bisnis di industri makanan dan minuman dapat menggunakan informasi ini sebagai panduan untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka di masa mendatang. Dengan memahami lebih baik dampak dari perputaran piutang, *sales growth*, serta ukuran perusahaan diharapkan juga perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk mengatasi tantangan di pasar serta memastikan kelangsungan operasi bisnis mereka. Diharapkan bahwa penelitian ini juga akan memberi investor dan pihak berkepentingan lainnya pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan keuangan bisnis dalam industri ini.

Peneliti melakukan penelitian dengan penjelasan di atas dan melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Perputaran Piutang, *Sales Growth*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.”** Penelitian tersebut diharapkan tidak hanya memberikan wawasan pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi perusahaan sektor makanan dan minuman. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi pertumbuhan bisnis di industri makanan dan minuman di seluruh Indonesia.

1.2 Batasan Masalah

Supaya tujuan penelitian ini bisa dicapai secara baik, maka permasalahan dibatasi pada:

- a. Perputaran piutang diukur dengan membagi nilai penjualan kredit terhadap rata-rata piutang usaha. Nilai rata-rata piutang ini dihitung dari saldo piutang yang dimiliki oleh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023.
- b. *Sales Growth* yang dapat dihitung atau diukur dengan membandingkan penjualan dari periode saat ini dengan penjualan dari periode sebelumnya.
- c. Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan jumlah keseluruhan aset yang dimiliki, meliputi kas, piutang, persediaan, serta aset tetap seperti properti dan peralatan yang digunakan dalam operasional perusahaan.
- d. *Return on Assets (ROA)*, terkadang dikenal sebagai imbal hasil atas aset, adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Keuangan. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya.

1.3 Rumusan Masalah

Selaras pada pemaparan yang telah dijabarkan didalam latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang didapat didalam penelitian ini adalah seperti dibawah ini:

- a. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
- b. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Selanjutnya tujuan yang hendak dicapai didalam penelitian ini adalah seperti yang dibawah ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan :

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta menjadi bahan pertimbangan dalam memahami hubungan antara perputaran piutang, pertumbuhan penjualan (*sales growth*), dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Praktis

1.) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengelola perputaran piutang, *sales growth*, serta ukuran perusahaan agar meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

2.) Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi mengenai hubungan antara perputaran piutang, *sales growth*, dan ukuran perusahaan agar memungkinkan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman.

3.) Bagi Calon Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang relevan bagi calon investor mengenai kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman dengan

keterkaitan perputaran piutang, *sales growth*, dan ukuran perusahaan, sehingga calon investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

4.) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut, baik untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan maupun untuk melakukan kajian di perusahaan sektor makanan dan minuman.

